



DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL COVID-19 UNTUK KELOMPOK RENTAN

TIM PENULIS DKJPS COVID-19 : KEPERAWATAN JIWA

Lawan COVID-19

TIM PENULIS DKJPS COVID-19 IPKJI



ISBN 978-623-7685-10-4



								
Prof.Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.App.Sc	Ns. Thika Marliana, M.Kep., Sp.Kep.J	Dr. Ns. Heni Dwi Windarwati., M.Kep., Sp.Kep.J	Dr. M. Fatkhul Mubin, S.Kp.,M.Kep., Sp.Kep.J	Ns. M. Ali Sodikin, M.Kep., Sp.Kep.J	Ns. Tjahjanti Kristaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J	Dr. Akemat Prawiro D., S.Kp., M.Kep	Ns. Dayat Trihadi, M.Kep., Sp.Kep.J	dr. Lahargo Kembaren, Sp.KJ
								

DKJPS COVID - 19

Pandemi
COVID-19

**KELOMPOK
RENTAN**

Tinda
kan

**Promosi
Kesehatan**

Upaya

Pe ↑ Imunitas Fisik

Pe ↑ Imunitas Keswa dan PS

**Pencegahan
Masalah
Kesehatan**

Upaya

Pencegahan Penularan

Pencegahan Masalah Keswa dan PS

Pencegahan Penularan

Pencegahan Masalah Keswa dan PS

Lawan COVID-19

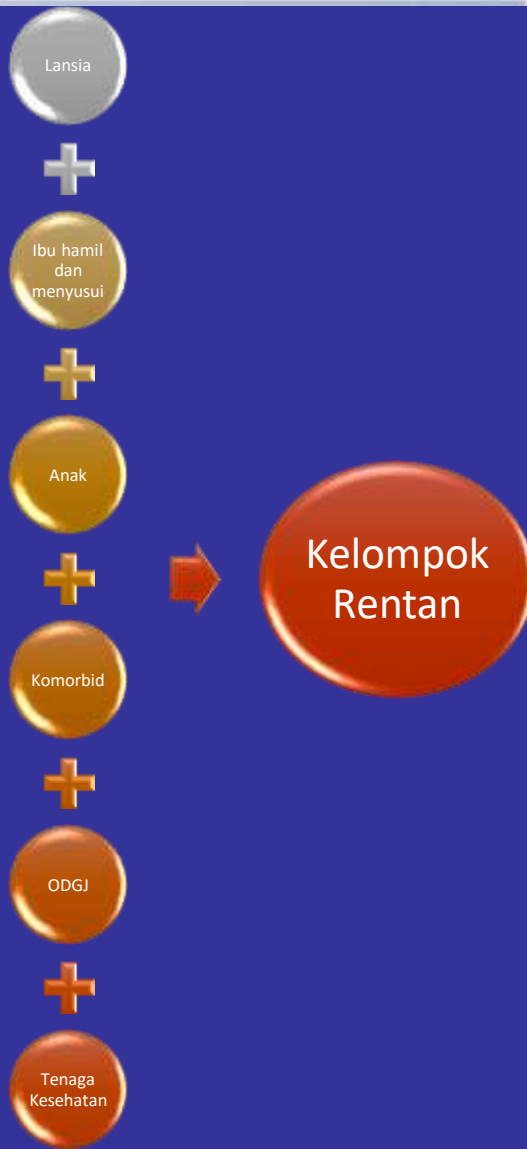


BAHAN DISKUSI KELOMPOK RENTAN PENULARAN COVID-19



1. Pengertian KELOMPOK RENTAN
2. Tindakan Keperawatan
 - 2.1. Askep LANSIA (Sehat)
 - 2.2. Askep IBU
 - 2.2.1. Askep BUMIL (Fisik – Jiwa)
 - 2.2.2. Askep MELAHIRKAN & NIFAS (Fisik – Jiwa)
 - 2.3. Askep BAYI sd REMAJA
 - 2.4. Askep Penyakit KRONIK → KOMORBID (semua Dx yang telah dibahas)
 - 2.5. Askep ODGJ (7 diagnose Gangguan)
 - 2.6. Askep Tenaga Kesehatan (STIGMA Nakes, Pasien dan Keluarga)

1. PENGERTIAN KELOMPOK RENTAN



RENTAN: adalah kelompok yang berisiko/sensitif/peka tertular oleh infeksi Covid-19 karena kondisinya saat ini

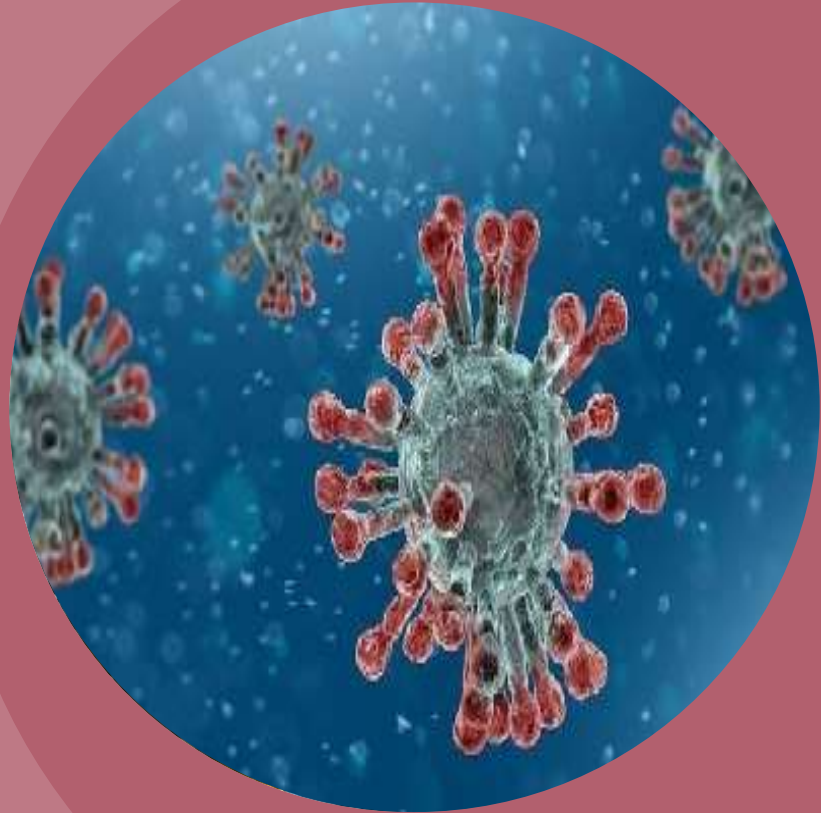
- **Lansia** : Faktor degeneratif
- **Ibu hamil** : Fluktuasi hormon
- **Anak** : Kematangan sistem imun
- **Ko-morbid** : Penyakit penyerta
- **ODGJ** : Rentan fisik dan Keswa
- **Tenaga Kesehatan** : Sering terpapar



1. PENGERTIAN KELOMPOK RENTAN

RENTAN: adalah kelompok yang berisiko/sensitif/peka tertular oleh infeksi Covid-19 karena kondisinya saat ini

- **Lansia : Faktor degeneratif**
- **Ibu hamil : Fluktuasi hormon**
- **Anak : Kematangan sistem imun**
- **Ko-morbid : Penyakit penyerta**
- **ODGJ : Rentan fisik dan Keswa**
- **Sosek kurang : malnutrisi**
- **Tenaga Kesehatan : Sering terpapar**



LANJUT USIA (LANSIA)

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA

• KESEHATAN FISIK

- PENINGKATAN IMUNITAS FISIK
- PENCEGAHAN PENULARAN COVID

• KESEHATAN JIWA

- KESIAPAN PENINGKATAN PERKEMBANGAN LANSIA



PENINGKATAN IMUNITAS FISIK: MAKANAN LANSIA YANG IREKOMENDASIKAN



- **Sumber karbohidrat**, seperti oatmeal (bubur gandum), roti gandum, beras merah, dan beras tumbuk.
- **Sumber protein**, seperti susu rendah lemak, ikan, tempe, dan tahu.
- **Sumber lemak sehat**, seperti kacang-kacangan (kacang tanah/selai kacang), minyak kedelai, dan minyak jagung.
- **Sayuran** berwarna hijau atau jingga seperti bayam, kangkung, wortel, brokoli, labu kuning, labu siam, dan tomat.
- **Buah-buahan** segar seperti pepaya, pisang, jeruk, apel, semangka, dan lain sebagainya.
- Sebisa mungkin pilihlah makanan segar dan hindari segala jenis makanan olahan yang menggunakan bahan pengawet.



PENINGKATAN IMUNITAS FISIK: ISTIRAHAT YANG CUKUP LANSIA



NABUNG TIDUR

1. Jika ngantuk segera tidur baik pagi, siang ataupun malam. Karena pola tidur lansia berubah
2. Total lama tidur pagi, siang, sore dan malam 6 sd 8 jam
3. Naik ke tempat tidur jika mengantuk



PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19: PADA LANSIA



1. HINDARI KONTAK DENGAN ANAK, MENANTU, CUCU, SANAK KELUARGA DAN TEMAN-TEMAN SERTA KERUMUNAN
2. PEMELIHARAAN KESEHATAN: via daring
 - Pemantauan kesehatan secara rutin oleh petugas kesehatan LANSIA pelayanan primer
 - Melanjutkan perawatan dan pengobatan yang dilakukan selama ini
 - Jika ada keluhan yang tidak biasa segera menghubungi pelayanan kesehatan yang biasa menangani



PENINGKATAN KESEHATAN JIWA: STIMULASI PERKEMBANGAN LANSIA



PERKEMBANGAN	KEBAJIKAN DASAR	UPAYA
GENERATIVITY <ul style="list-style-type: none">▪ Memberi dan mengembangkan orang lain▪ Berarti dan Bermakna bagi orang lain	CARE / PEDULI	LATIHAN MENGENANG MAKNA HIDUP MASA LALU
STAGNATION <ul style="list-style-type: none">▪ Tidak bermakna bagi orang lain	TIDAK PEDULI	LATIHAN MENGOREKSI PENGALAMAN MASA LALU
INTEGRITY <ul style="list-style-type: none">▪ Menilai hidupnya berarti & berharga	WISDOM / BIJAKSANA	LATIHAN MENGENANG MAKNA HIDUP MASA LALU
DESPAIR <ul style="list-style-type: none">▪ Kepahitan, depresi, dan keputusasaan	TIDAK BIJAKSANA	LATIHAN MENGOREKSI



PENINGKATAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL LANSIA



- Mengenang masa lalu yang menyenangkan
- Bercerita keberhasilan masa lalu
- Berbagi tips sukses dalam kehidupan

Lawan COVID-19



PENINGKATAN KESEHATAN JIWA LANSIA: LATIHAN BERPIKIR POSITIF (AFIRMASI)



- **AFIRMASI TENTANG SUAMI/ISTRI**
 - **AFIRMASI TENTANG MERTUA**
- **AFIRMASI TENTANG ANAK & CUCU**
 - **AFIRMASI TENTANG ORTU**
- **AFIRMASI TENTANG MENANTU**



- **CINTA SEMUA ORANG**



PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN JIWA PADA LANSIA



- Tetap membaca
 - Latihan mengingat (latihan sendiri)
- Latihan orientasi realita: waktu, orang & tempat
- Latihan menyelesaikan masalah: teka teki, main catur, halma, ulartangga dll



STRATEGI PELAKSANAAN LANSIA



1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN LANSIA TERINTEGRASI (CPPT)

Nama: Ali

Usia: 72 tahun

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	S: - O: LANSIA SEHAT KESWA SEHAT A: KESIAPAN PENINGKATAN PERKEMBANGAN LANSIA: Promosi dan Prevensi pada lansia P: 1. T/ EDUKASI FLYER OS 2. TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER OTG	1. LATIHAN PERILAKU BARU OS 2. LATIHAN PROMOSI DAN PREVENSI LANSIA	

ISBAR

I • Introduction

S • Situation

B • Background

A • Assessment & T/

R • Recommendation

TBak

T • Tulis

Ba • Baca Ulang

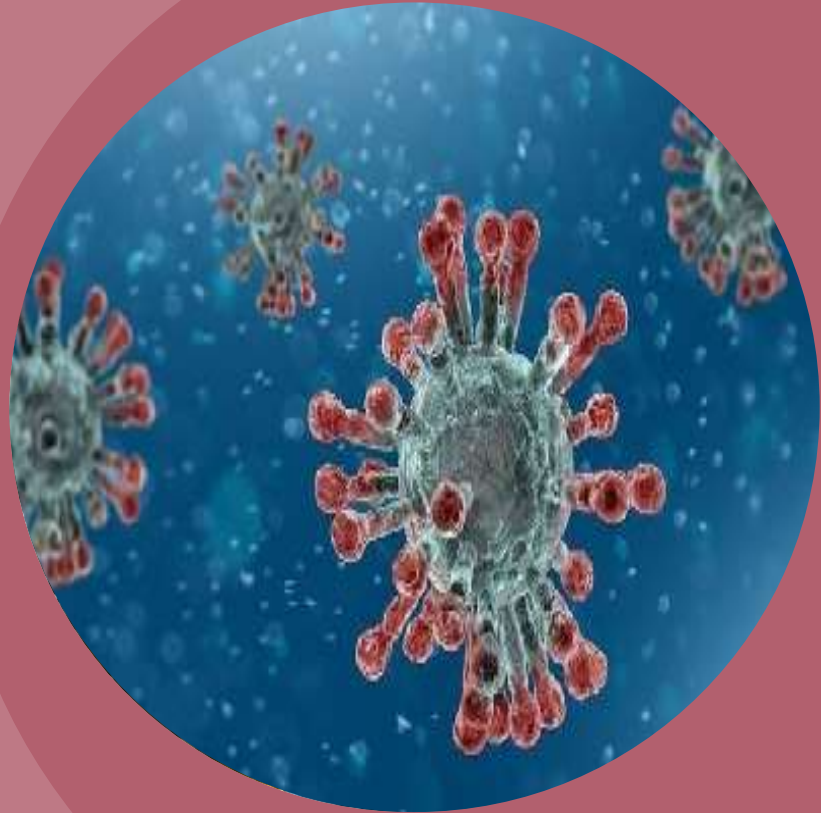
K • Konfirmasi



LANZIA KONFIRMASI COVID



- Pendekatan multidisipliner antara dokter, perawat, petugas farmasi dan tenaga kesehatan yang lain dalam proses pengambilan keputusan mengingat masalah multi-morbiditas dan penurunan fungsional tubuh.
- Perubahan fisiologis terkait umur akan menurunkan fungsi intrinsik pasien seperti malnutrisi, penurunan fungsi kognitif dan gejala depresi.
- Deteksi dini kemungkinan pemberian obat yang tidak tepat harus dilakukan untuk menghindari munculnya kejadian tidak diharapkan dan interaksi obat untuk pasien lanjut usia.
- Lansia berisiko yang lebih besar mengalami polifarmasi, dengan adanya pemberian obat-obat baru terkait COVID-19 maka diperlukan koordinasi dengan caregiver atau keluarga selama proses tatalaksana COVID-19 untuk menghindari dampak negatif terhadap kesehatan pasien.



IBU HAMIL, BERSALIN & NIFAS



KELOMPOK RENTAN: IBU HAMIL, NIFAS DAN MENYUSUI



Ibu hamil, Post Partum dan menyusui adalah kelompok rentan terkena infeksi COVID-19 karena mengalami fluktuasi hormon dalam mempertahankan kondisi janin, perbaikan rahim dan kesiapan menyusui.

Fluktuasi hormon kehamilan: estrogen, progesteron dan prolaktin adalah adaptasi metabolisme dari seorang ibu yang memerlukan asupan nutrisi cukup dan ketahanan kesehatan jiwa dan psikososial.



3.4. ASUHAN KEPERAWATAN IBU HAMIL, BERSALIN DAN NIFAS



1. IBU HAMIL

1.1 Risiko Anemia (Fisik)

1.2 Kesiapan perkembangan ibu hamil (Keswa)

2. IBU MELAHIRKAN DAN NIFAS

2.1 Nyeri (Fisik)

2.2 Risiko Perdarahan (Fisik)

2.3 Risiko Infeksi tali pusat pada bayi (Fisik)

2.4 Kesiapan Perkembangan Bayi



3.4.1. PROMOSI KESEHATAN IBU HAMIL



Kesiapan Peningkatan Perkembangan Ibu Hamil

- Diskusikan tentang perkembangan ibu hamil dan cara untuk mencapainya
- Diskusikan tentang perubahan dan adaptasi biologis, psikologis, dan sosial pada masa kehamilan
- Diskusikan tentang cara mencapai pertumbuhan dan perkembangan janin yang normal dengan *bonding* dan *attachment*
- ***Trimester I:***
 - **Emosi dan psikologis:** berusaha bersikap tenang saat mengetahui kepastian kehamilan, menghindari stres, selalu berfikir positif (berbaik sangka terhadap segala sesuatu yang terjadi)
 - **Sosial:** menyentuh/mengelus perut, mulai mengajak janin berbicara, melakukan kegiatan yang menyenangkan. Mendapat dukungan dari suami dan orang terdekat.
 - **Spiritual:** menjalankan kegiatan ibadah di rumah.
 - ANC via online dan sesuai arahan tenaga kesehatan



3.4.1. Peningkatan Imunitas Kesehatan Ibu Hamil



• *Trimester II :*

- **Emosi dan psikologis:** tetap menjaga keseimbangan emosi, tidak mudah marah atau sedih, menghindari berkata dan berbuat negatif.
- **Sosial:** mempererat ikatan dengan janin, mengajak janin berbicara lebih sering sambil mengelus perut ibu, kenalkan suara orang-orang di sekitar (ayah, kakak, nenek, dan kakek) secara teratur, merespons gerakan janin dengan mengusap. Mendapat dukungan dari suami dan orang terdekat.
- **Spiritual:** mendengarkan bacaan kitab suci dan atau musik religi
- ANC sesuai jadwal dan arahan tenaga kesehatan

• *Trimester III :*

- Lakukan semua tindakan yang dilakukan pada Trimester I dan II ditambah dengan
 - **Emosi dan psikologis:** mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan
 - **Sosial:** mengenalkan lingkungan sambil mengajak janin berbicara, kenalkan janin dengan cahaya (menyenter/mengarahkan lampu ke perut ibu), mengajak janin berkomunikasi setiap melakukan kegiatan dengan hati yang senang dan ikhlas, mendapat dukungan dari suami dan orang terdekat dalam menghadapi persalinan
 - **Spiritual:** mendapat dukungan spiritual dari orang terdekat.
 - PERSIAPAN PERSALINAN



3.4.1 PROMOSI KESEHATAN IBU HAMIL-BERSALIN DAN BAYI



IMUNITAS FISIK

- **Makanan yang bergizi**, sayuran dan buah-buahan disertai penambahan *Sulfas Ferosus* (SF) dan multivitamin lain. Makanan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin serta bayi sampai usia 0 – 6 bulan. Hal ini harus diperhatikan untuk mencegah bayi lahir prematur, BBLR dan *stunting*. Hindari rokok dan alkohol.
- **Dukungan sosial** oleh suami, orang tua dan teman dalam memenuhi kebutuhan selama hamil, melahirkan, setelah melahirkan, dan menyusui
- **Olahraga** yang sesuai seperti jalan pagi, senam hamil, senam postpartum dan olahraga setelah melahirkan.
- **Penggunaan fasilitas kesehatan:** Pemeriksaan kehamilan (ANC) selama hamil, melahirkan dan pemeriksaan post partum secara berkala di fasilitas pelayanan kesehatan. Memeriksa bayi secara teratur. Upayakan pelayanan kesehatan sedapat mungkin diperoleh melalui daring (*telemedicine/telenursing*/fasilitas online lainnya).

IMUNITAS JIWA DAN PSIKOSOSIAL

- **Kesiapan Peningkatan Perkembangan Ibu Hamil**
- **Kesiapan Peningkatan Perkembangan Bayi**



3.4.2. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN IBU BERSALIN DAN NIFAS



PENCEGAHAN MASALAH KES FISIK

- Pencegahan sama dengan orang sehat
- Tambah pada ibu hamil, bersalin dan nifas
 - **Olahraga** bagi ibu hamil, post partum dan menyusui yaitu senam hamil atau senam post partum untuk menjaga kondisi kesehatan
 - **Patuh** dalam menggunakan obat, vitamin dan program diet yang dianjurkan.
- Askep Diagnosis Keperawatan
 - IBU HAMIL: Anemia
 - IBU BERSALIN:
 - Nyeri
 - Risiko Perdarahan
 - BAYI: Risiko Infeksi Tali Pusat

PENCEGAHAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL

- Sama Dengan ORANG SEHAT
- **PENCEGAHAN DEPRESI** selama Hamil & post partum
 - Beri kesempatan pada ibu hamil/post partum untuk **Latihan mengungkapkan masalah yang dirasakan** pada suami dan orang terdekat.
 - Berikan **dukungan dan perhatian** pada ibu hamil/post partum selama menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas (paska persalinan) khususnya dari suami dan orang terdekat.
 - **Deteksi tanda-tanda depresi**, yaitu: sedih terus-menerus lebih dari dua minggu, motivasi menurun, kegiatan sehari-hari terhambat, putus asa, sulit tidur dan nafsu makan menurun. Pada depresi kehamilan: ibu tidak melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan, sedangkan pada depresi post partum/post partum blues: ibu tidak mau merawat diri dan bayi.
 - Jika ditemukan tanda-tanda depresi **segera konsultasi** ke pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan terdekat (puskesmas atau rumah sakit).



ASUHAN KEPERAWATAN: NYERI DAN ANEMIA



Dx. Keperawatan: NYERI

- Tindakan Keperawatan pada Individu
 - Observasi tanda-tanda nyeri PGRST
 - Hindari atau kurangi penyebab
 - Latih posisi, relaksasi nafas dalam, distraksi, pijat punggung
 - Ciptakan suasana yang tenang
 - Kolaborasi dengan tim medik untuk penggunaan obat analgesik
- Tindakan Keperawatan pada Keluarga
 - Melakukan edukasi tentang dengan *leaflet* tentang penyebab, akibat nyeri dan cara untuk mengurangi nyeri.
 - Motivasi keluarga mendukung ibu

Dx Keperawatan Ibu Hamil: (Risiko) ANEMIA

Tindakan Keperawatan pada Individu

- Diskusikan pengertian, penyebab, gejala, dan dampak Anemia kehamilan
 - Diskusikan cara-cara pencegahan terjadinya anemia ibu hamil: anjuran ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan tinggi zat besi (sayuran dan buah bit), penambahan *Sulfas Ferosus* (SF), hindari aktivitas yang berlebihan
 - Pemeriksaan kehamilan secara berkala ke pelayanan kesehatan dan bila timbul gejala anemia: keluhan mudah pusing/berkunang-kunang saat bangun dari posisi duduk/tidur, pucat (telapak tangan, konjungtiva), dan mudah lelah
- ### • Tindakan Keperawatan pada Keluarga
- Melakukan edukasi tentang dengan *leaflet* tentang pengertian, penyebab, gejala, dan dampak Anemia kehamilan serta cara-cara pencegahannya



ASUHAN KEPERAWATAN: RISIKO PERDARAHAN DAN RISIKO INFEKSI TALI PUSAT



Diagnosa Keperawatan Ibu Post Partum: RISIKO PERDARAHAN

- Tindakan Keperawatan pada Individu
 - Diskusikan pengertian, penyebab, gejala, dan dampak Perdarahan Post Partum
 - Diskusikan cara-cara pencegahan terjadinya Perdarahan Post Partum: anjuran ibu post partum untuk memonitor pengeluaran lokea paska persalinan (pemakaian pembalut), mengkonsumsi makanan bergizi dan tinggi zat besi (sayuran dan buah bit), penambahan *Sulfas Ferosus* (SF), konsumsi air putih (2-2,5 liter per hari), dan tetap menyusui meskipun perut terasa mulas.
 - Pemeriksaan nifas (40 hari paska persalinan) ke pelayanan kesehatan atau bila timbul gejala Perdarahan Post Partum: menstruasi massif, keluahan pusing/berkunang-kunang, pucat (telapak tangan, konjungtiva), dan hipertermi.
- Tindakan Keperawatan pada Keluarga
 - Melakukan edukasi tentang dengan *leaflet* tentang pengertian, penyebab, gejala, dan dampak Perdarahan Post Partum serta cara-cara pencegahannya

- Diagnosa Keperawatan Bayi Baru Lahir: RISIKO INFEKSI TALI PUSAT
- Tindakan Keperawatan pada Individu
 - Observasi gejala putus tali pusat yang normal dan tanda-tanda infeksi tali pusat
 - Lakukan perawatan tali pusat dengan benar
 - Hindari lembab pada pakaian/alat tenun
- Tindakan Keperawatan pada Keluarga
 - Melakukan edukasi tentang dengan *leaflet* tentang pengertian, penyebab, gejala, dan dampak Infeksi Tali Pusat, mengajarkan perawatan tali pusat dengan benar
 - Menganjurkan ibu untuk menghubungi (online) ke pelayanan kesehatan atau hubungi petugas kesehatan, bila timbul gejala infeksi tali pusat



STRATEGI PELAKSANAAN IBU HAMIL, MELAHIRKAN & NIFAS



1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



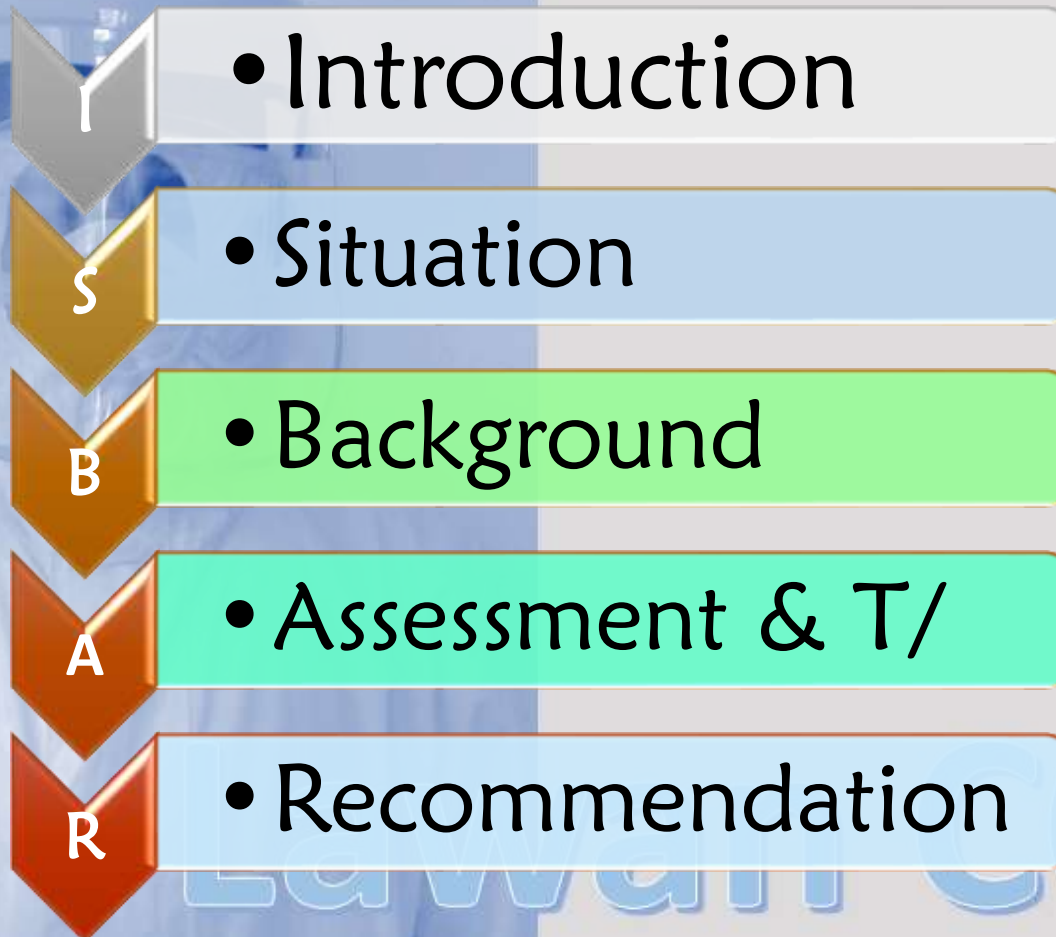
CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN IBU HAMIL TERINTEGRASI (CPPT)

Nama: DINA

Usia: 25 tahun

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27/06/20 JAM 10.00	RELAWAN: IDA	S: - O: IBU HAMIL SEHAT dan KESWA SEHAT A: KESIAPAN PENINGKATAN PERKEMBANGAN IBU HAMIL P: 1. T/ EDUKASI FLYER BUMIL	1. LAKSANAKAN 21 PERILAKU BARU 2. PROMOSI KES IBU HAMIL	

ISBAR



TBak

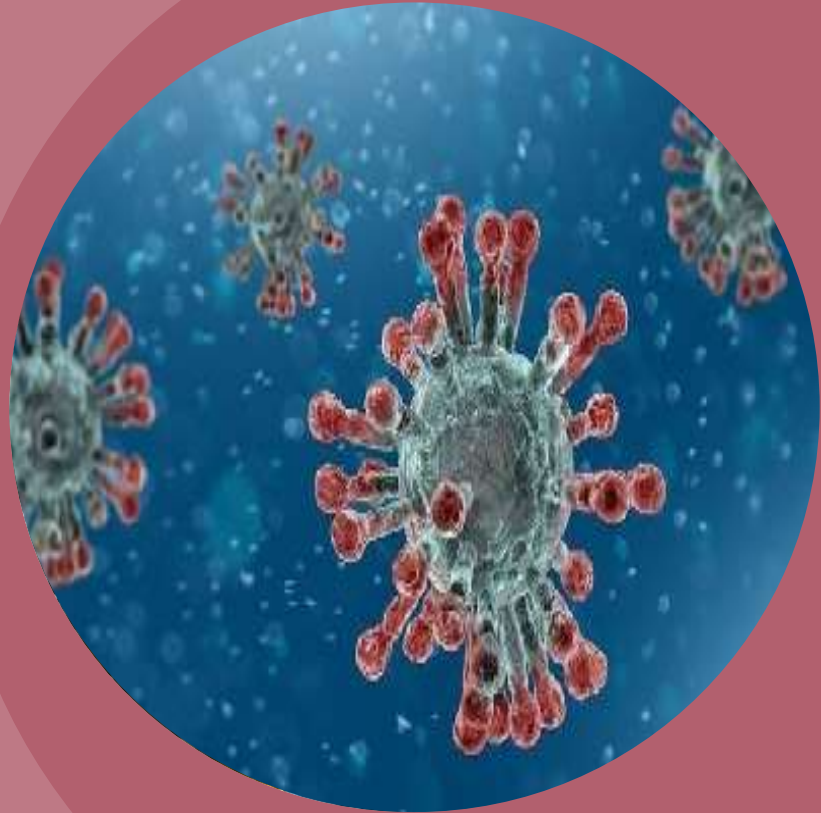




TATA LAKSANA IBU HAMIL, BERSALIN DAN NIFAS TERKONFIRMASI COVID



- Tatalaksana pada pasien hamil, dilakukan terapi suportif dan sesuai dengan kondisi kehamilannya.
- Pelayanan persalinan dan terminasi kehamilan perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti usia kehamilan, kondisi ibu dan janin.
- Perlu dikonsultasikan ke dokter kandungan, dokter anak, dokter lain sesuai kondisi kehamilannya, dan konsultan intensive care



BAYI - REMAJA



ASUHAN KEPERAWATAN BAYI sd REMAJA



- Kesiapan perkembangan **BAYI**
- Kesiapan perkembangan **KANAK-KANAK**
- Kesiapan perkembangan **PRA SEKOLAH**
- Kesiapan perkembangan **SEKOLAH**
- Kesiapan perkembangan **REMAJA**



KELOMPOK RENTAN ANAK



Anak–anak termasuk kelompok rentan terinfeksi COVID-19. Hal ini disebabkan karena anak berada pada usia yang belum matur, tidak hanya secara psikologis yang belum matang, namun secara fisik anak juga mempunyai struktur organ yang belum matur dan masih dalam proses pertumbuhan



3.5. ASUHAN KEPERAWATAN KELOMPOK ANAK DAN REMAJA



3.5.1. IMUNITAS FISIK dan Jiwa PLUS ANAK DAN REMAJA

3.5.2. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN FISIK DAN Jiwa PLUS ANAK DAN REMAJA



3.5.1. STIMULASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK



IMUNITAS FISIK

- Sama dengan orang sehat atau masyarakat umum ditambah dengan
- **STIMULASI PERTUMBUHAN**
 - BAYI
 - KANAK-KANAK
 - ANAK PRA SEKOLAH
 - ANAK SEKOLAH
 - REMAJA

IMUNITAS JIWA & PSIKOSOSIAL

- Sama dengan orang sehat atau masyarakat umum ditambahkan dengan:
- **STIMULASI PERKEMBANGAN**
 - BAYI
 - KANAK-KANAK
 - ANAK PRA SEKOLAH
 - ANAK SEKOLAH
 - REMAJA



POLA ASUH PADA BAYI: RASA PERCAYA



- ▶ Panggil sesuai nama
- ▶ Gendong dan peluk saat menangis
- ▶ Penuhi kebutuhan bayi: lapar, haus, basah, sakit
- ▶ Penuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman:
 - Membuai
 - Memberi minum atau makan saat bayi lapar
 - Memberi selimut
- ▶ Pangku dan gendong saat menyusui
- ▶ Bicara saat merawat bayi



POLA ASUH KANAK-KANAK : OTONOMI



- ▶ Penuhi rasa ingin tahu: berikan mainan sesuai usia tdk berbahaya dan tdk sulit digunakan
- ▶ Beri kesempatan memilih bukan kata perintah
- ▶ Tidak mengancam atau menakut-nakuti: mis. Mamah pergi, awas polisi, tidak dikasih main
- ▶ Saat mengamuk pastikan aman dari bahaya
- ▶ Beri tahu tindakan yg boleh dan tidak boleh, yg baik dan buruk
- ▶ Puji keberhasilan anak
- ▶ Latih melakukan kegiatan sendiri
- ▶ “Latih disiplin”



POLA ASUH ANAK PRA SEKOLAH: INISIATIF



- ▶ Berikan kesempatan untuk sukses: menulis, menggambar, naik sepeda, dll
- ▶ Terima kemampuan anak apa adanya, jangan memberikan target yg tidak bisa dicapai
- ▶ Jadi role model
- ▶ Berikan suasana disiplin: waktu belajar, menonton tv, bermain, dsb
- ▶ Berikan pujian jika berhasil



POLA ASUH ANAK SEKOLAH: PRODUKTIF



- ▶ Mendiskusikan kemampuan/kelebihan dirinya
- ▶ Memotivasi menyelesaikan tugas sekolah dengan gembira dan semangat
- ▶ Memberi tugas rumah tangga yang disukai
- ▶ Memfasilitasi kegiatan sosial dalam kelompok sebaya
- ▶ Memberikan pujian terhadap keberhasilan



POLA ASUH REMAJA: IDENTITAS

STIMULASI PERKEMBANGAN REMAJA

- PERKEMBANGAN FISIK & PSIKO SEKSUAL
- BERFIKIR & BAHASA
- MORAL & SPIRITUAL
- BAKAT & KREATIFITAS

Lawan COVID-19



CARA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN FISIK & PSIKOSEKSUAL REMAJA



- ▶ **Jaga Badan Yang Sehat; Hidup Sehat, Bersih; Olahraga Teratur**
- ▶ **Makan Yang Bergizi**
- ▶ **Tidak Merokok & Napza**
- ▶ **Mengendalikan Hasrat Sex (tidak menonton film/video porno)**
- ▶ **Tidak Melakukan Hub Sex Sebelum Menikah**
- ▶ **Berobat Jika Sakit**



CARA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BERFIKIR & BAHASA REMAJA



- ▶ Melatih Mengemukakan Pendapat/ Ide/ Bertanya
- ▶ Melatih Diskusi Dengan ORTU/Teman
- ▶ Tidak Takut Salah Dalam Memberi Pendapat
- ▶ Tidak Memaksakan Kehendak
- ▶ Menghargai Pendapat Orang Lain
- ▶ Menghargai Perbedaan Berfikir Dan Bersikap



CARA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL & SPIRITUAL REMAJA



- ▶ Belajar Nilai, Norma, Aturan Agama dan Masyarakat
- ▶ Latihan Melaksanakan Nilai, Norma, Aturan Agama
- ▶ Mentaati Tata Tertib Yang Berlaku: di Rumah, Sekolah dan Masyarakat



CARA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAKAT & KREATIFITAS REMAJA



- ▶ **Menyalurkan Bakat Yang Dimiliki**
- ▶ **Tidak Takut Menunjukkan Bakat & Kreatifitas**
- ▶ **Belajar & Melatih Bakat Yang Dimiliki**
- ▶ **Ikut Lomba Sesuai Bakat**
- ▶ **Memanfaatkan Sarana & Prasarana Untuk Mengembangkan Bakat**



3.5.2. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN ANAK



PENCEGAHAN FISIK

- Sama seperti pada OS
- Ditambah dengan penggunaan **masker bedah** setiap saat
- Pemeriksaan secara rutin via on line oleh petugas kesehatan dari fasilitas pelayanan primer (Puskesmas, Dokter keluarga, Klinik)

PENCEGAHAN JIWA & PSIKOSOSIAL

- = Orang Sehat
- Jika gejala tidak teratasi dapat menggunakan layanan online kesehatan jiwa yang tersedia di wilayah masing-masing sehingga perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut
 - Identifikasi pemberi pelayanan konsultasi online terdekat
 - Identifikasi apotik yang dapat dipesan secara online
 - Melakukan semua perawatan dan pengobatan yang telah diberikan sesuai dengan penyakit fisik yang diderita secara mandiri di rumah
- **Diagnosa Keperawatan Kecemasan/ansietas, Gangguan citra tubuh, Harga diri rendah situasional, Ketidakberdayaan dan Keputusan**



STRATEGI PELAKSANAAN ANAK sd REMAJA



1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN ANAK SEKOLAH TERINTEGRASI (CPPT)

Nama: ALI

Usia: 10 tahun

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 10.00	RELAWAN: BUDI	S: - O: ANAK SEHAT dan KESWA SEHAT A: KESIAPAN PENINGKATAN PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH P: 1. T/ EDUKASI FLYER PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH	1. LAKSANAKAN 21 PERILAKU BARU 2. LAKSANAKAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH	

ISBAR

I • Introduction

S • Situation

B • Background

A • Assessment & T/

R • Recommendation

TBak

T • Tulis

Ba • Baca Ulang

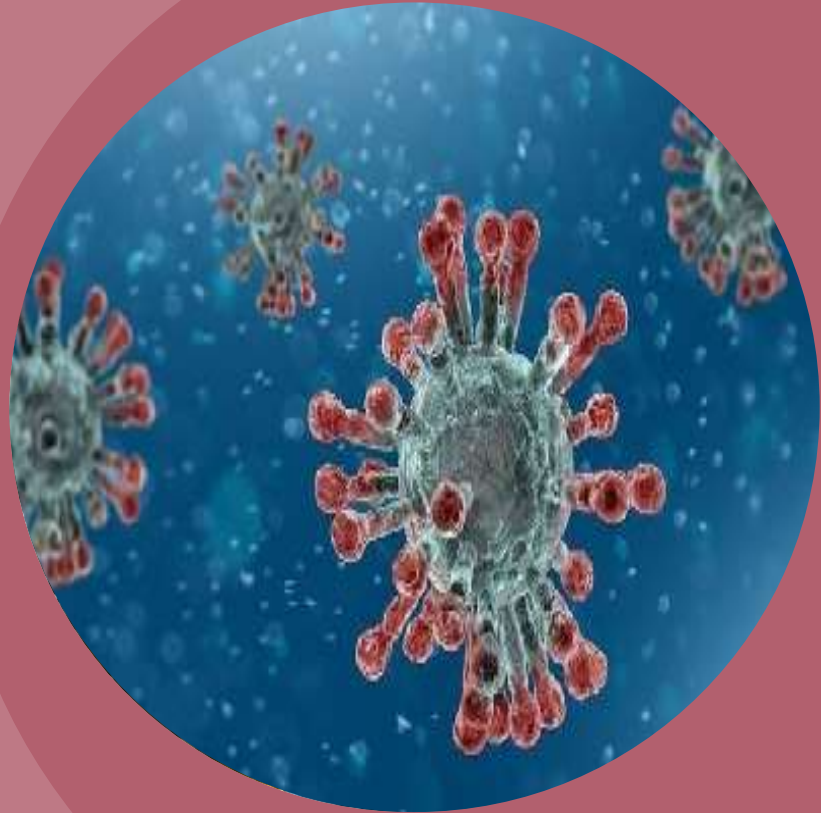
K • Konfirmasi



TATA LAKSANA ANAK TERKONFIRMASI COVID



- Terapi definitif untuk COVID-19 masih belum diketahui, tidak ada obat yang efikasi dan keamanannya terbukti.
- Terapi masih dalam evaluasi (terutama pada dewasa), penggunaan pada kasus COVID-19 pada anak masih dalam penelitian.
- Pemberian antivirus maupun hidroksiklorokuin harus mempertimbangkan derajat beratnya penyakit, komorbid dan persetujuan orang tua.
- Perawatan isolasi pada pasien balita dan anak yang belum mandiri dilakukan sesuai dengan standar



KELOMPOK KOMORBID

KOMORBID = PENYAKIT PENYERTA

- DM (IDDM, NIDDM, & Glucocorticoid-associated diabetes)
- Penyakit terkait Geriatri
- Penyakit terkait Autoimun
- Penyakit Ginjal
- Penyakit Jantung (MCI tipe STEMI & NSTEMI)
- Hipertensi
- Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)
- Tuberculosis
- Penyakit kronis lain yang diperberat oleh kondisi pandemic COVID-19



3.6.5. ASUHAN KOMORBID



• Diagnosa Keperawatan FISIK

- Hipertermi
- Pola napas Tidak Efektif
- Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
- Intoleransi Aktivitas
- Risiko jatuh
- Dsb

• Diagnosa Keperawatan JIWA

- Ansietas
- Gangguan Citra Tubuh
- HDR Situasional
- Ketidakberdayaan
- Keputusanasaan
- Distress spiritual



ASUHAN PENYAKIT KOMORBID



- **ASUHAN DILANJUTKAN DENGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG MENANGANI KASUS PASIEN**
 - ASUHAN KEPERAWATAN FISIK DILANJUTKAN
 - ASUHAN MEDIK PENYAKIT DILANJUTKAN
- **PELAYANAN DIPRIORITASKAN VIA DARING**



STRATEGI PELAKSANAAN KELOMPOK KOMORBID



1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN KOMORBID TERINTEGRASI (CPPT)

Nama: ALI

Usia: 42 tahun

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 10.00	RELAWAN: IDA	S: - O: KLIEN SEHAT dan KESWA CEMAS A: ANSIETAS SEDANG P: 1. T/ RELAKSASI NAFAS DALAM, ROP	1. LAKSANAKAN 21 PERILAKU BARU 2. LAKSANAKAN ASKEP ANSIETAS 4 SD 6	

ISBAR

I • Introduction

S • Situation

B • Background

A • Assessment & T/

R • Recommendation

TBak

T • Tulis

Ba • Baca Ulang

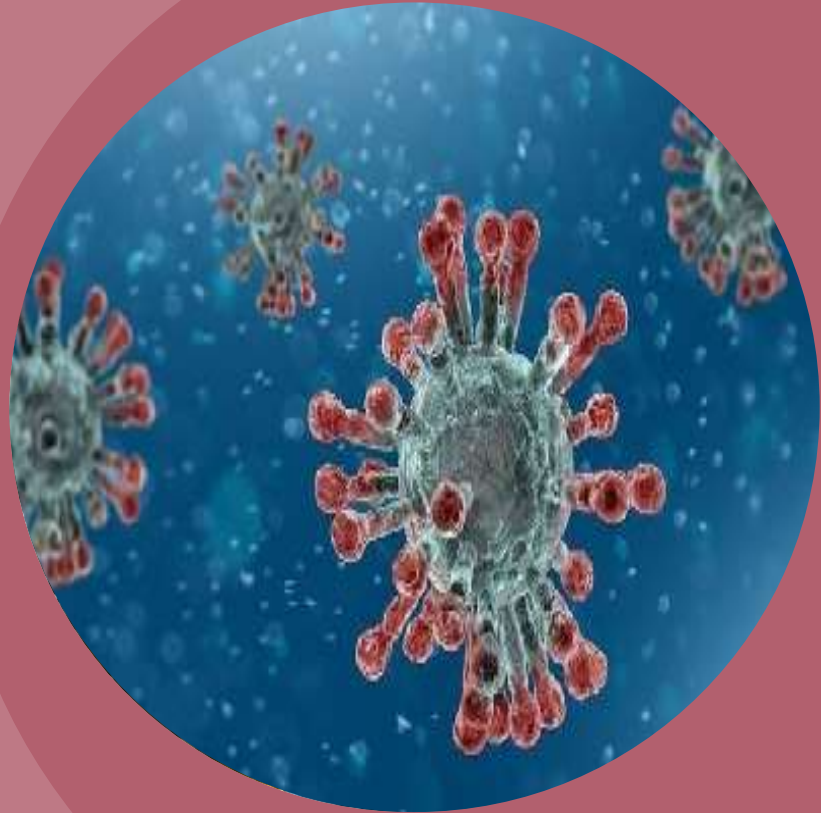
K • Konfirmasi



TATA LAKSANA KOMORBID TERKONFIRMASI COVID



- Pahami pasien yang memiliki komorbid untuk menyesuaikan pengobatan dan penilaian prognosisnya.
- Perlu menentukan terapi mana yang harus dilanjutkan dan terapi mana yang harus dihentikan sementara.
- Berkomunikasi secara proaktif dengan pasien dan keluarga dengan memberikan dukungan dan informasi prognostik.



ODGJ



3.7. ASUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH DAN RS/RSJ



3.7.1. IMUNITAS FISIK & PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

3.7.2. ASUHAN KEPERAWATAN

3.7.3. ASUHAN MEDIK



3.7.2. ASUHAN KEPERAWATAN ODGJ



- **ASUHAN KEPERAWATAN PADA DIAGNOSIS KEPERAWATAN PASIEN**
 - Gangguan Persepsi Halusinasi
 - Risiko Perilaku Kekerasan
 - Harga Diri Rendah Kronik
 - Isolasi Sosial
 - Defisit Perawatan Diri
 - Risiko Bunuh Diri
 - Waham
- **ASUHAN KEPERAWATAN DIBERIKAN BERKELANJUTAN DI RUMAH SAKIT DAN KOMUNITAS / DI RUMAH VIA DARING**



3.7.1. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN ODGJ



PENCEGAHAN FISIK

- Pencegahan kesehatan fisik dan peningkatan kesehatan jiwa dan psikososial pada **ODGJ = OS** atau **masyarakat umum** ditambahkan dengan:
 - **Patuh obat** sesuai dengan yang diresepkan oleh tenaga medis
 - **Olahraga dan makan makanan bergizi** untuk mempertahankan imunitas fisik agar tidak mudah terlarut COVID-19

PENCEGAHAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL

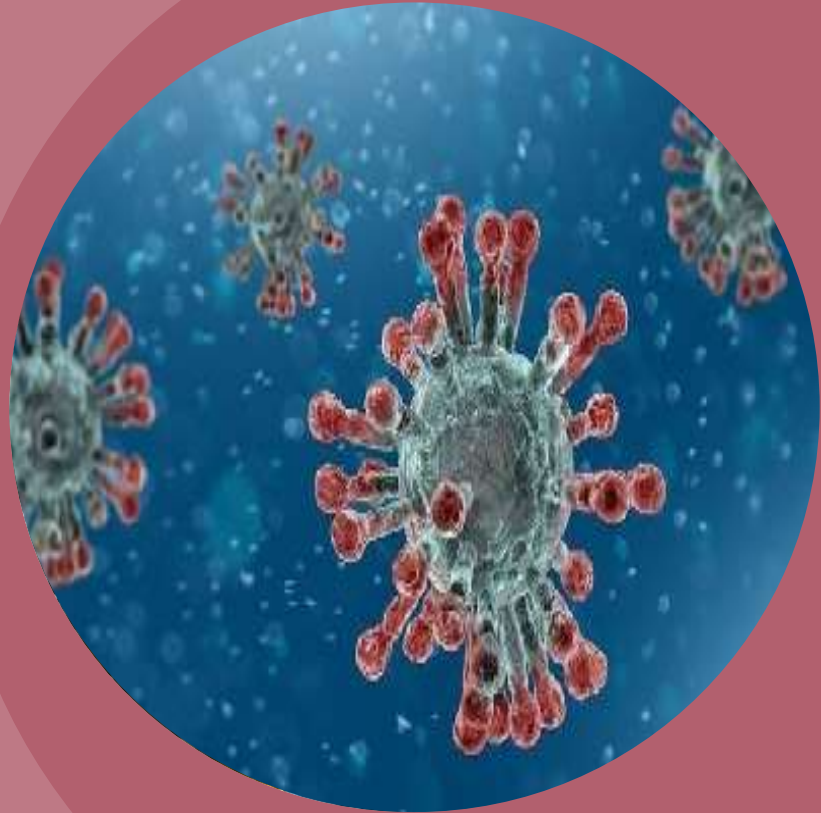
- Pencegahan masalah kesehatan jiwa dan psikososial pada **ODGJ** adalah seluruh **latihan pencegahan yang dilakukan pada OS, PP, KE, KS, KP** ditambah dengan
 - **Komunikasi dengan kelompok swabantu:** dilakukan secara daring untuk memfasilitasi pengalaman emosional yang mungkin dirasakan pada kondisi pandemi COVID-19
 - **Meminimalkan Stresor:** menciptakan suasana rumah yang tidak menimbulkan konflik dengan memberikan kesempatan semua anggota keluarga termasuk ODGJ untuk terlibat dalam kegiatan rutin di rumah
 - **Aktifitas pengalihan** seperti melakukan aktivitas berkebun di rumah, membuat ketrampilan seperti menyulam atau membuat bunga



3.7.3. ASUHAN MEDIK PADA ODGJ



- ASUHAN MEDIK PADA DIAGNOSIS PASIEN
 - PROGRAM PENGOBATAN DILANJUTKAN
- PELAKSANAAN ASUHAN MEDIK LIHAT PADA MATERI ASUHAN MEDIK
- ASUHAN MEDIK DILAKSANAKAN SECARA BERKELANJUTAN DI RUMAH SAKIT DAN KOMUNITAS VIA DARING



TENAGA KESEHATAN



3.8. ASUHAN KEPERAWATAN PADA TENAGA KESEHATAN



- 3.8.1. Pencegahan Penularan Covid-19**
- 3.8.2. Pencegahan Masalah Kesehatan
Jiwa dan Psikososial**
- 3.8.3. Strategi Pencegahan Stigma**

Lawan COVID-19



3.8.1. PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN



Sama dengan OS atau masyarakat umum ditambahkan dengan:

- **Penggunaan APD:** cara pemakaian dan **melepas APD** harus dilakukan sesuai dengan **SOP** yang telah ditetapkan untuk meminimalkan penularan COVID-19 pada perawat. Perawat harus melaksanakan prinsip “**No APD No Pelayanan Keperawatan**”
- **DETEKSI DINI mandiri:** jika ditemukan gejala mengarah pada COVID-19 segera melapor dan melakukan pemeriksaan
- **ISOLASI mandiri** selama 14 hari setelah merawat klien COVID-19



3.8.2. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN JIWA & PSIKOSOSIAL PADA TENAGA KESEHATAN



- **SAMA DENGAN OS** ditambah dengan
 - **Manajemen Stres** pada saat dinas: Lakukan setiap ada waktu istirahat
 - **Jadwal merawat**: secara bergantian dilakukan untuk mengurangi kecemasan perawat karena harus berada di dekat klien COVID-19. Lama merawat klien COVID-19 maksimal selama empat jam bagi satu perawat.
 - **Takut tertular** : manajemen stress dilakukan pada saat keluar ruang rawat klien COVID-19 yang dapat dilakukan
 - **Terisolasi atau perpisahan dengan keluarga**: lakukan **komunikasi** melalui online/ daring secara teratur untuk mendapatkan dukungan psikologis dari keluarga
 - **Manajemen STIGMA** → Stigma Diri dan Stigma Sosial



Pelacakan kontak pada **PETUGAS KESEHATAN**



1. Petugas kesehatan yang melakukan perawatan langsung kepada pasien sebaiknya dilakukan penilaian risiko secara berkala.
2. Pada petugas kesehatan yang memenuhi kriteria kontak erat direkomendasikan untuk:
 - Berhenti bekerja sementara
 - Segera dilakukan pemeriksaan RT-PCR sejak kasus dinyatakan sebagai kasus probable atau konfirmasi
 - Melakukan karantina dan monitoring secara mandiri selama 14 hari



Pelacakan kontak pada **PETUGAS KESEHATAN**



3. Petugas yang terpapar tetapi tidak memenuhi kriteria kontak erat maka dapat terus bekerja.
4. Petugas sebaiknya melaporkan secara rutin kondisi pribadinya (ada atau tidak gejala, komorbid, kemungkinan paparan dan sebaiknya) kepada penanggung jawab di fasyankes masingmasing.
5. Petugas kesehatan yang kemungkinan terpapar COVID-19 dari luar (bukan dari fasyankes) tetap harus mengikuti prosedur yang sama.



3.8.3. STRATEGI MENGATASI STIGMA

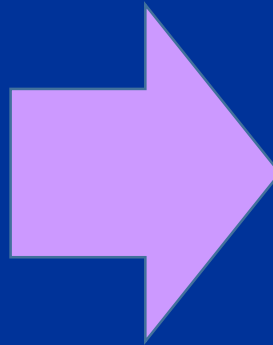
- **Stigma diri (*self stigma*):** stigma yang muncul pada diri perawat, melabel dirinya seseorang yang dapat menularkan pada orang lain. Khawatir dikucilkan, diasingkan oleh anggota keluarga, teman dan masyarakat.
- **Stigma Sosial (*public stigma*):** adalah aksi nyata oleh orang lain yang melabel perawat dan keluarganya berbahaya menularkan COVID-19. Kejadian perawat pulang ditolak oleh masyarakat dan penolakan pemakaman perawat yang berduka akibat COVID-19 oleh masyarakat, ketua RT dan RW karena khawatir dapat menyebarkan virus Corona.



EDUKASI KEPADA MASYARAKAT LUAS

CARA MENCEGAH DAN MENGATASI STIGMA

POWER
HOLDER



- PUBLIC STIGMA
- SELF STIGMA



STRATEGI MENGURANGI : STIGMA SOSIAL (*PUBLIC STIGMA*)



- **PROTEST** (menyampaikan pendapat melalui media/kampanye tentang COVID-19)
 - MEDIA (To the media) : STOP memberitakan yang tidak akurat tentang COVID-19
 - PADA MASYARAKAT : KAMPANYE aspek positif dan hak pasien
- **EDUKASI:**
 - Peningkatan Kesadaran Masyarakat (*Public Awareness by Community Education*) → *TESTIMONI: perawat menunjukkan tetap sehat meskipun merawat pasien COVID-19*
- **KONTAK DENGAN PASIEN COVID-19**
 - KESAKSIAN PASIEN DAN TENAGA KESEHATAN DALAM PROSES PERAWATAN COVID-19 DAN TETAP SEHAT



STRATEGI MENGURANGI : SELF STIGMA



PROTEST TERHADAP STIGMA:

- **PASIEN COVID-19**
 - Aktif dalam perawatan dan pengobatan
 - Aktif mendorong sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas
- **TENAGA KESEHATAN**
 - Terus Merawat dan Mengobati Pasien COVID-19
 - Bersaksi cara merawat yang tepat dan tidak tertular
 - Bangga menjadi tenaga kesehatan yang merawat COVID-19



STRATEGI MENGURANGI STIGMA OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN (*POWER HOLDER*) PELAKU ANTI STIGMA



SEMUA YANG MEMPUNYAI KEDUDUKAN MENJADI PELAKU ANTI STIGMA:

- Petugas kesehatan
- Pejabat pemerintahan
 - Penegak hukum
 - Wartawan
 - Politisi
 - dll

SEMUA TOKOH YANG MEMPUNYAI KEKUASAAN (*POWER*) DAN PENGIKUT (*FOLLOWER*):

- Ketua Rukun Tangga
- Toma, Toga, Towa, ToAdat
- Ketua Rukun Warga/ Kadus
 - Lurah/Kades, Camat, Bupati/Walikota
 - dll



**Emosi Positif, Pikiran Positif, Perilaku Positif,
Relasi Positif dan Spiritual Positif**

Salam Sehat Jiwa

Lawan COVID-19